

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Literasi Keuangan merupakan keahlian membaca, mengelola dan menganalisis keadaan keuangan individu yang dapat mensejahterakan kehidupan di masa sekarang maupun masa depan (Wiharno & Nurhayati, 2017). Pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari menjadikan setiap individu lebih selektif untuk mengelola uang. Pentingnya menguasai literasi keuangan sebab seringkali terjadi situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lain dalam dunia keuangan (Fitriarianti, 2018). Apabila setiap individu tidak memiliki literasi keuangan yang baik nantinya akan muncul permasalahan keuangan seperti tidak bijak dalam menggunakan kartu kredit, salah dalam memilih produk keuangan, dan terjatuh pinjaman uang secara online. Sebab literasi keuangan menjadi bagian dari pembelajaran untuk mengelola keuangan ataupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan dapat lebih terarah dan lebih bijaksana (N. M. D. R. Putri & Rahyuda, 2017). Menurut Rasyid (2012) memiliki literasi keuangan yang baik akan mendukung persiapan untuk menyongsong globalisasi dalam bidang keuangan, yang mana saat ini semakin banyak inovasi digital yang dikeluarkan dalam dunia keuangan. Adanya globalisasi dalam dunia keuangan nantinya setiap individu akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk keuangan dan juga adanya resiko yang lebih tinggi di masa depan.

Perilaku keuangan yang dimiliki dari setiap individu tentu berbeda, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan literasi keuangan yang dimiliki. Sebagai individu yang mempelajari lebih tentang ilmu keuangan, seharusnya para mahasiswa akuntansi memiliki literasi keuangan yang baik untuk diterapkan ke dalam perilaku keuangan sehari-hari (Laily, 2013). Hubungan keterkaitan perilaku keuangan dengan literasi keuangan sangat mengindikasikan bahwa tanpa adanya pengetahuan yang memadai, tentang adanya konsep keuangan dan juga manajemen keuangan individu yang baik maka kemungkinan besar akan terjerumus dalam

permasalahan keuangan terutama dalam hal investasi. Dalam hal ini pembelajaran saat perkuliahan seharusnya bisa diterapkan untuk menentukan kapan waktunya harus menanamkan modal dan produk apa yang seharusnya dipilih dalam berinvestasi dengan menganalisis terlebih dahulu.

Perilaku keuangan merupakan sikap dari setiap individu dari penerapan literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan (Laily, 2013). Dengan begitu perilaku keuangan yang sesuai dengan pemahaman literasi keuangan dapat menjadikan individu menentukan sebuah keputusan keuangan dengan bijak. Menurut Hamdani (2018) memiliki perilaku keuangan yang benar dan sehat dapat dilihat dari aktivitas perencanaan, pengelolaan dan juga pengendalian keuangan yang baik. Kemampuan literasi dan perilaku keuangan yang baik bisa membentuk individu yang selektif untuk memilih kebutuhan primer dibandingkan dengan kebutuhan sekunder dan tersier. Menurut Wiharno & Nurhayati (2017) mahasiswa merupakan penerus generasi masa depan yang akan memasuki dunia kerja dan mereka akan dituntut untuk memahami literasi keuangan lebih luas dan mendalam untuk mewujudkan perilaku keuangan yang tepat.

Dalam pengelolaan keuangan ada hal penting yang harus diprioritaskan yaitu investasi. Investasi dapat diartikan sebagai pengalokasian harta kedalam sebuah produk investasi tertentu dengan tujuan memperoleh manfaat jangka panjang (Faidah et al., 2020). Investasi yang dilakukan oleh setiap individu tentu berbeda dari segi produk investasi, tingkat risiko, dan jangka waktu dalam berinvestasi. Investasi yang baik berasal dari pengambilan keputusan investasi yang cepat dan tepat. Sebab keputusan investasi merupakan proses untuk membuat keputusan tentang beberapa isu permasalahan alternatif investasi atau transformasi input menjadi output (W. W. Putri & Hamidi, 2019). Sebagai faktor untuk menunjang keputusan investasi yang menguntungkan, maka dibutuhkan manajemen keuangan yang baik dengan memahami literasi keuangan dan juga bisa menerapkan perilaku keuangan dengan baik.

Dari data survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan mengenai literasi keuangan nasional, menunjukkan bahwa literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 8,33% yang sebelumnya menunjukkan angka 29,7% di tahun 2016. Survei tersebut juga menunjukkan data inklusi keuangan

Indonesia yang juga mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 8,39% yang sebelumnya menunjukkan angka 67,8 di tahun 2016. Inklusi keuangan tersebut menunjukkan bahwa situasi dari setiap individu bisa mengakses dan memanfaatkan jasa keuangan dan produk-produk keuangan. Inklusi keuangan yang ada di Indonesia dibidang masih rendah dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN seperti Thailand dan Malaysia yang menunjukkan angka 78% dan 81% di tahun 2014 (Piotrowska, 2016). Tujuan dari survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan digunakan untuk mengevaluasi kekurangan dari strategi pengembangan inklusi keuangan nasional, sebagai bentuk menyempurnakan inklusi nasional yang lebih efektif dan tepat.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan menghasilkan perbedaan. Penelitian dari Senda (2018) menunjukkan hasil bahwa tingkat financial literacy dan faktor demografi berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan. N. M. D. R. Putri & Rahyuda (2017) meneliti tingkat financial literacy, dan jenis kelamin berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi individu namun berbanding terbalik terhadap hasil dari uji variabel pendapatan yang tidak berpengaruh signifikan. Penelitian yang dilakukan N. M. D. R. Putri & Rahyuda (2017) menunjukkan koefisien regresi financial literacy dan faktor sosiodemografi signifikan positif, tetapi berbanding terbalik untuk variabel pendapatan yang signifikan negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018) menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan perilaku keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan investasi. W. W. Putri & Hamidi (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Lutfi (2016) menunjukkan bahwa keseluruhan variabel (literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, & motivasi) yang digunakan untuk meneliti pengaruhnya terhadap keputusan investasi juga berpengaruh positif. Dewi & Purbawangsa (2018) menunjukkan hasil dari penelitiannya bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan berpengaruh signifikan sedangkan variabel masa kerja tidak berpengaruh signifikan. Setelah peneliti melihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang hasilnya menunjukkan ketidakkonsistenan dalam penelitian

pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan peneliti ingin menguji ulang dengan perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu dari situasi pandemi dan sampel yang akan dijadikan responden.

Penelitian yang sedang dilakukan penulis saat ini, mengenai hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan sebagai pengambil keputusan investasi umum secara individu dengan pengambilan data dari mahasiswa UI SI. Penelitian ini dilakukan karena melihat adanya permasalahan ekonomi yang sedang melanda dunia sebab adanya pandemi. Hasil survei dari Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi di Indonesia akan rawan terjadi penipuan terutama dalam hal investasi. Semakin banyaknya produk keuangan yang menjadi pemicu karena belum adanya pemahaman yang mendalam tentang bagaimana manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Dengan permasalahan tersebut mengharuskan para mahasiswa terutama mereka yang mengambil jurusan akuntansi siap untuk menerapkan perilaku keuangan yang sesuai dengan literasi keuangan yang baik. Peneliti ingin mengetahui dan menguji secara teoritis melalui tulisannya saat ini dengan menguji literasi keuangan dan perilaku keuangan dari mahasiswa UI SI untuk mengambil keputusan berinvestasi secara individu. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya yaitu penulis melakukan penelitian disaat situasi dan kondisi terdampak pandemi akibat covid-19 dan juga memilih responden mahasiswa UI SI tersebut juga ikut terdampak secara psikologis akibat pandemi yang mengakibatkan perubahan pola pikir dalam hal investasi.

Penulis tertarik untuk menelusuri dan melihat lebih jauh seperti apa pengaruh dari literasi keuangan dan perilaku keuangan, apakah ada hambatan dalam implementasi literasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Pada Mahasiswa UI SI)”**. Penelitian menggunakan teori perspektif perilaku keuangan yang berhubungan dengan tujuan dari penelitian ini berupa pengambilan keputusan dalam keuangan yang adaptif artinya bahwa sifat keputusan dan lingkunganlah yang membuat pengaruh jenis proses yang digunakan. Dalam penelitian ini keputusan investasi yang dipilih berupa keputusan untuk menginvestasikan uang ke instrumen pasar modal dan juga rekening bank. Metode

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2), sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan investasi individu (Y).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi individu pada mahasiswa UI SI?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi individu pada mahasiswa UI SI?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi individu pada mahasiswa UI SI.
2. Untuk menguji perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi individu pada mahasiswa UI SI.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian untuk penelitian yang lebih mendalam.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini bisa sebagai referensi serta menambah pengetahuan tentang manajemen keuangan untuk berinvestasi.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini bisa sebagai referensi dalam meningkatkan manajemen keuangan dalam berinvestasi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan jawaban dari rumusan masalah dan pengujian hipotesis serta interpretasi pada penelitian ini

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini akan menyimpulkan hasil pembahasan yang disertai saran sebagai penyempurna kekurangan dan keterbatasan penelitian

